

**LAPORAN PRAKTIKUM
STRUKTUR DATA**

**MODUL VI
PENGENALAN DOUBLY LINKED LIST**



Disusun Oleh :

NAMA : Azzahra Fareluka Esti Ning Tyas

NIM : 103112430023

Dosen

FAHRUDIN MUKTI WIBOWO

**PROGRAM STUDI STRUKTUR DATA
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO
2025**

A. Dasar Teori

Doubly Linked List merupakan salah satu bentuk struktur data dinamis yang digunakan untuk menyimpan sekumpulan elemen yang saling terhubung melalui pointer. Setiap elemen dalam Doubly Linked List disebut node dan memiliki tiga komponen utama, yaitu: data (info), pointer ke elemen sebelumnya (prev), dan pointer ke elemen berikutnya (next). Berbeda dengan Singly Linked List yang hanya memiliki satu arah hubungan antar-node (maju), Doubly Linked List memungkinkan traversal dua arah baik maju maupun mundur karena adanya pointer ganda tersebut. Hal ini menjadikan operasi seperti penyisipan (insert), penghapusan (delete), maupun pencarian (searching) elemen menjadi lebih fleksibel dan efisien dalam konteks tertentu.

Dalam implementasi Doubly Linked List, terdapat dua pointer utama, yaitu first yang menunjuk ke elemen pertama dan last yang menunjuk ke elemen terakhir dari list. Operasi dasar yang umum dilakukan antara lain adalah insertFirst, insertLast, insertAfter, deleteFirst, deleteLast, dan deleteAfter. Setiap operasi tersebut mengubah hubungan antar-node dengan memperhatikan keseimbangan antara pointer prev dan next agar struktur list tetap konsisten. Kelebihan utama Doubly Linked List terletak pada kemampuannya untuk melakukan iterasi dua arah dan efisiensi dalam penghapusan atau penyisipan elemen di posisi tertentu tanpa perlu traversal dari awal list. Namun, struktur ini juga memerlukan memori lebih besar karena setiap node menyimpan dua pointer sekaligus.

Dalam pemrograman, implementasi Doubly Linked List biasanya menggunakan bahasa seperti C atau C++, di mana setiap node direpresentasikan melalui struct yang berisi field info, next, dan prev. Konsep ini sangat penting dalam pembelajaran struktur data karena menjadi dasar bagi implementasi struktur yang lebih kompleks seperti deque, navigation history, serta memory management systems.

B. Guided (berisi screenshot source code & output program disertai penjelasannya)

Guided 1

```

C++ main.cpp X
Modul06 > GUIDED > C++ main.cpp > add_target(int, int)
1 #include <iostream>
2 using namespace std;
3
4 Windsurf: Refactor | Explain
5 struct Node
6 {
7     int data;
8     Node* prev;
9     Node* next;
10 };
11 Node*ptr_first = NULL;
12 Node*ptr_last = NULL;
13
14 Tabnine | Edit | Test | Explain | Document | Windsurf: Refactor | Explain | Generate Function Comment | X
15 void add_first(int value)
16 {
17     Node *newNode = new Node(value, NULL, ptr_first);
18
19     if (ptr_first == NULL)
20     {
21         ptr_last = newNode;
22     }
23     else
24     {
25         ptr_first->prev = newNode;
26     }
27     ptr_first = newNode;
28 }
29
30 Tabnine | Edit | Test | Explain | Document | Windsurf: Refactor | Explain | Generate Function Comment | X
31 void add_last(int value)
32 {
33     Node *newNode = new Node(value, ptr_last, NULL);
34
35     if (ptr_last == NULL)
36     {
37         ptr_first = newNode;
38     }
39     else
40     {
41         ptr_last->next = newNode;
42     }
43     ptr_last = newNode;
44 }
45
46 Tabnine | Edit | Test | Explain | Document | Windsurf: Refactor | Explain | Generate Function Comment | X
47 void add_target(int targetValue, int newValue)
48 {
49     Node *current = ptr_first;
50     while (current != NULL && current->data != targetValue)
51     {
52         current = current->next;
53     }
54
55     if (current != NULL)
56     {
57         if (current == ptr_last)
58         {
59             add_last(newValue);
60         }
61         else
62         {
63             Node *newNode = new Node(newValue, current, current->next);
64             current->next->prev = newNode;
65             current->next = newNode;
66         }
67     }
68 }

```

```
C++ main.cpp X
Modul06 > GUIDED > C++ main.cpp > add_target(int, int)
44 void add_target(int targetValue, int newValue)
45 {
46     // ...
47 }
48
49 void view()
50 {
51     Node *current = ptr_first;
52     if (current == NULL)
53     {
54         cout << "List Kosong\n";
55         return;
56     }
57     while (current != NULL)
58     {
59         cout << current->data << (current->next != NULL ? " <-> " : "");
60         current = current->next;
61     }
62     cout << endl;
63 }
64
65 void delete_first()
66 {
67     if (ptr_first == NULL)
68         return;
69
70     Node *temp = ptr_first;
71     if (ptr_first == ptr_last)
72     {
73         ptr_first = NULL;
74         ptr_last = NULL;
75     }
76     else
77     {
78         ptr_first = ptr_first->next;
79         ptr_first->prev = NULL;
80     }
81     delete temp;
82 }
83
84 void delete_last()
85 {
86     if (ptr_last == NULL)
87         return;
88
89     Node *temp = ptr_last;
90
91     if (ptr_first == ptr_last)
92     {
93         ptr_first = NULL;
94         ptr_last = NULL;
95     }
96     else
97     {
98         ptr_last = ptr_last->prev;
99         ptr_last->next = NULL;
100     }
101     delete temp;
102 }
103
104 void delete_target(int targetValue)
105 {
106     Node *current = ptr_first;
107     while (current != NULL && current->data != targetValue)
108     {
109         current = current->next;
110     }
111     if (current != NULL)
```

```
C++ main.cpp X
Modul06 > GUIDED > C++ main.cpp > add_target(int, int)

122
123 void delete_target(int targetValue)
124 {
125     Node *current = ptr_first;
126     while (current != NULL && current->data != targetValue)
127     {
128         current = current->next;
129     }
130
131     if (current != NULL)
132     {
133         if (current == ptr_first)
134         {
135             delete_first();
136             return;
137         }
138         if (current == ptr_last)
139         {
140             delete_last();
141             return;
142         }
143
144         current->prev->next = current->next;
145         current->next->prev = current->prev;
146         delete current;
147     }
148 }
149
150 void edit_node(int targetValue, int newValue)
151 {
152     Node *current = ptr_first;
153     while (current != NULL && current->data != targetValue)
154     {
155         current = current->next;
156     }
157
158     if (current != NULL)
159     {
160         current->data = newValue;
161     }
162 }
163
164 int main()
165 {
166     add_first(10);
167     add_first(5);
168     add_last(20);
169     cout << "Awal\t\t\t: ";
170     view();
171
172     delete_first();
173     cout << "Setelah delete_first\t: ";
174     view();
175     delete_last();
176     cout << "Setelah delete_last\t: ";
177     view();
178
179     add_last(30);
180     add_last(40);
181     cout << "Setelah tambah\t\t: ";
182     view();
183
184     delete_target(30);
185     cout << "Setelah delete_target\t: ";
186     view();
187 }
```

Screenshots Output

```
PS D:\StrukturData> cd "d:\StrukturData\Modul06\GUIDED\" ; if ($?) { g++ main.cpp -o main } ; if ($?) { .\main }
● Awal : 5 <-> 10 <-> 20
Setelah delete_first : 10 <-> 20
Setelah delete_last : 10
Setelah tambah : 10 <-> 30 <-> 40
Setelah delete_target : 10 <-> 40
```

Deskripsi:

Program di atas merupakan implementasi Doubly Linked List dalam bahasa C++. Struktur data ini menggunakan node yang memiliki tiga bagian: data, prev, dan next, yang memungkinkan penelusuran dua arah. Pointer global ptr_first dan ptr_last digunakan untuk menandai elemen pertama dan terakhir dalam list. Fungsi add_first dan add_last menambah elemen di awal atau akhir list, sedangkan add_target menyisipkan elemen baru setelah nilai tertentu. Fungsi delete_first, delete_last, dan delete_target digunakan untuk menghapus elemen dari posisi berbeda. Fungsi edit_node berfungsi mengubah nilai

suatu elemen, dan view menampilkan isi list secara berurutan. Melalui fungsi main, seluruh operasi tersebut diuji untuk menunjukkan proses penambahan, penghapusan, serta penelusuran data dalam struktur Doubly Linked List.

C. Unguided/Tugas (berisi screenshot source code & output program disertai penjelasannya)

Unguided 1

```
C++ doublylist.cpp X
Modul06 > UNGUIDED > C++ doublylist.cpp > printInfo(List)
1 #include "doublylist.h"
2
3 // Membuat list kosong
4 void Createlist(List &L) {
5     L.First = NULL;
6     L.Last = NULL;
7 }
8
9 // Mengalokasikan memori untuk elemen baru
10 address alokasi(inftype X) {
11     address P = new Elmlist;
12     P->info = X;
13     P->next = NULL;
14     P->prev = NULL;
15     return P;
16 }
17
18 // Dealokasi memori
19 void dealokasi(address &P) {
20     delete P;
21     P = NULL;
22 }
23
24 // Menampilkan semua informasi dalam list
25 void printInfo(List L) {
26     if (L.First == NULL) {
27         cout << "List kosong" << endl;
28         return;
29     }
30
31     address P = L.First;
32     while (P != NULL) {
33         cout << "nopol : " << P->info.nopol << endl;
34         cout << "warna : " << P->info.warna << endl;
35         cout << "tahun : " << P->info.thnBuat << endl;
36         cout << endl;
37         P = P->next;
38     }
39 }
40
41 // Menyisipkan elemen di akhir list
42 void insertLast(List &L, address P) {
43     if (L.First == NULL) {
44         L.First = P;
45         L.Last = P;
46     } else {
47         L.Last->next = P;
48         P->prev = L.Last;
49         L.Last = P;
50     }
51 }
52
53 // Mencari elemen berdasarkan nomor polisi
54 address findElm(List L, string nopol) {
55     address P = L.First;
56     while (P != NULL) {
57         if (P->info.nopol == nopol) {
58             return P;
59         }
60         P = P->next;
61     }
62     return NULL;
63 }
64
65 // Mengecek apakah nomor polisi sudah ada
66 bool isNopolExist(List L, string nopol) {
67     return findElm(L, nopol) != NULL;
68 }
69
70 // Menghapus elemen pertama
71 void deleteFirst(List &L, address &P) {
72     if (L.First == NULL) {
73         P = NULL;
74         return;
75     }
76
77     P = L.First;
78     if (L.First == L.Last) {
79         P->next = NULL;
80     }
81 }
```

```

C++ doublylist.cpp x
Modul06 > UNGUIDED > C++ doublylist.cpp > printInfoList
66 bool isNoPolExist(List L, string nopol) {
67 }
68
69 // Menghapus elemen pertama
70 void deleteFirst(List &L, address &P) {
71     if (L.First == NULL) {
72         P = NULL;
73         return;
74     }
75
76     P = L.First;
77     if (L.First == L.Last) {
78         L.First = NULL;
79         L.Last = NULL;
80     } else {
81         L.First = L.First->next;
82         L.First->prev = NULL;
83     }
84
85     P->next = NULL;
86     P->prev = NULL;
87 }
88
89 // Menghapus elemen terakhir
90 void deleteLast(List &L, address &P) {
91     if (L.Last == NULL) {
92         P = NULL;
93         return;
94     }
95
96     P = L.Last;
97     if (L.First == L.Last) {
98         L.First = NULL;
99         L.Last = NULL;
100     } else {
101         L.Last = L.Last->prev;
102         L.Last->next = NULL;
103     }
104
105     P->prev = NULL;
106 }
107
108 // Menghapus elemen setelah Prec
109 void deleteAfter(address Prec, address &P) {
110     if (Prec == NULL || Prec->next == NULL) {
111         P = NULL;
112         return;
113     }
114
115     P = Prec->next;
116     Prec->next = P->next;
117     if (P->next != NULL) {
118         P->next->prev = Prec;
119     }
120
121     P->next = NULL;
122     P->prev = NULL;
123 }
124
125 // Menghapus berdasarkan nomor polisi
126 bool deleteByNopol(List &L, string nopol) {
127     address P = findElm(L, nopol);
128     if (P == NULL) {
129         return false; // Data tidak ditemukan
130     }
131
132     address deletedNode;
133     if (P == L.First) {
134         deleteFirst(L, deletedNode);
135         dealokasi(deletedNode);
136     } else if (P == L.Last) {
137         deleteLast(L, deletedNode);
138         dealokasi(deletedNode);
139     } else {
140         deleteAfter(P->prev, deletedNode);
141         dealokasi(deletedNode);
142     }
143
144     return true;
145 }
146
147

```

h doublylist.h ×

Modul06 > UNGUIDED > h doublylist.h > ...

```
1  #ifndef DOUBLYLIST_H
2  #define DOUBLYLIST_H
3
4  #include <iostream>
5  #include <string>
6  using namespace std;
7
8  Windsurf: Refactor | Explain
9  struct kendaraan {
10     string nopol;
11     string warna;
12     int thnBuat;
13 };
14
15 typedef kendaraan infotype;
16 typedef struct Elmlist *address;
17
18 Windsurf: Refactor | Explain
19 struct Elmlist {
20     infotype info;
21     address next;
22     address prev;
23 };
24
25 Windsurf: Refactor | Explain
26 struct List {
27     address First;
28     address Last;
29 };
30
31 // Prosedur dan Fungsi
32 void CreateList(List &L);
33 address alokasi(infotype x);
34 void dealokasi(address &P);
35 void printInfo(List L);
36 void insertLast(List &L, address P);
37
38 // 📌 Tambahkan deklarasi berikut
39 address findElm(List L, string nopol);
40 bool isNopolExist(List L, string nopol);
41 void deleteFirst(List &L, address &P);
42 void deleteLast(List &L, address &P);
43 void deleteAfter(address Prec, address &P);
44 bool deleteByNopol(List &L, string nopol);
45
46 #endif
47
```



```
C++ main.cpp X
Modul06 > UNGUIDED > C++ main.cpp > main()
1 #include <iostream>
2 #include "doublylist.h"
3 #include "doublylist.cpp"
4 using namespace std;
5
6 Tabnine | Edit | Test | Explain | Document | Windsurf: Refactor | Explain | Generate Function Comment | X
7 int main() {
8     List L;
9     Createlist(L);
10
11     int jumlahData = 0;
12     const int MAX_DATA = 3;
13
14     while (jumlahData < MAX_DATA) {
15         Infotype kendaraan;
16
17         cout << "Masukkan nomor polisi: ";
18         cin >> kendaraan.nopol;
19         cout << "Masukkan warna kendaraan: ";
20         cin >> kendaraan.warna;
21         cout << "Masukkan tahun kendaraan: ";
22         cin >> kendaraan.thnBuat;
23         cout << endl;
24
25         if (isNopolExist(L, kendaraan.nopol)) {
26             cout << "Nomor polisi sudah terdaftar!" << endl << endl;
27         } else {
28             address P = alokasi(kendaraan);
29             insertLast(L, P);
30             jumlahData++;
31         }
32     }
33
34     cout << "==== Data kendaraan yang terdaftar ===" << endl;
35     printInfo(L);
36
37     // Mencari data berdasarkan nomor polisi
38     string nopolCari;
39     cout << "Masukkan nomor polisi yang ingin dicari: ";
40     cin >> nopolCari;
41
42     address hasilCari = findElm(L, nopolCari);
43     if (hasilCari != NULL) {
44         cout << endl << "Data ditemukan:" << endl;
45         cout << "nopol : " << hasilCari->info.nopol << endl;
46         cout << "warna : " << hasilCari->info.warna << endl;
47         cout << "tahun : " << hasilCari->info.thnBuat << endl;
48     } else {
49         cout << "Data dengan nopol tersebut tidak ditemukan." << endl;
50     }
51
52     cout << endl;
53
54     // Menghapus data berdasarkan nomor polisi
55     string nopolHapus;
56     cout << "Masukkan nomor polisi yang ingin dihapus: ";
57     cin >> nopolHapus;
58
59     if (deleteByNopol(L, nopolHapus)) {
60         cout << "Data berhasil dihapus." << endl;
61     } else {
62         cout << "Data tidak ditemukan." << endl;
63     }
64
65     cout << endl << "==== Data setelah penghapusan ===" << endl;
66     printInfo(L);
67
68     return 0;
69 }
```

Screenshots Output

```

PS D:\StrukturData> cd "d:\StrukturData\Modul06\UNGUIDED\" ; if ($?) { g++ main.cpp -o main } ; if ($?) { .\main }
Masukkan nomor polisi: D001
Masukkan warna kendaraan: hitam
Masukkan tahun kendaraan: 90

Masukkan nomor polisi: D003
Masukkan warna kendaraan: putih
Masukkan tahun kendaraan: 70

Masukkan nomor polisi: D001
Masukkan warna kendaraan: merah
Masukkan tahun kendaraan: 80

Nomor polisi sudah terdaftar!

Masukkan nomor polisi: D004
Masukkan warna kendaraan: kuning
Masukkan tahun kendaraan: 90

=== Data kendaraan yang terdaftar ===
nopol : D001
warna : hitam
tahun : 90

nopol : D003
warna : putih
tahun : 70

nopol : D004
warna : kuning
tahun : 90

Masukkan nomor polisi yang ingin dicari: D001

Data ditemukan:
nopol : D001
warna : hitam
tahun : 90

Masukkan nomor polisi yang ingin dihapus: D003
Data berhasil dihapus.

=== Data setelah penghapusan ===
nopol : D001
warna : hitam
tahun : 90

nopol : D004
warna : kuning
tahun : 90

```

Deskripsi:

Program di atas merupakan implementasi struktur data Doubly Linked List untuk menyimpan dan mengelola data kendaraan menggunakan bahasa C++. Setiap elemen list menyimpan informasi berupa nomor polisi, warna, dan tahun pembuatan kendaraan. File doublylist.h mendefinisikan struktur data kendaraan, tipe ElmList sebagai node yang memiliki pointer next dan prev, serta deklarasi fungsi-fungsi yang digunakan. File doublylist.cpp mengimplementasikan berbagai operasi dasar Doubly Linked List, seperti membuat list kosong (CreateList), menambahkan data di akhir (insertLast), menampilkan seluruh isi list (printInfo), mencari data berdasarkan nomor polisi (findElm), memeriksa duplikasi data (isNopolExist), dan menghapus elemen berdasarkan posisi atau nomor polisi (deleteFirst, deleteLast, deleteAfter, deleteByNopol).

Dalam main.cpp, program meminta pengguna untuk memasukkan maksimal tiga data kendaraan, kemudian memeriksa apakah nomor polisi sudah terdaftar sebelum disimpan ke dalam list. Setelah semua data dimasukkan, program menampilkan daftar kendaraan

yang tersimpan, memungkinkan pengguna untuk mencari data berdasarkan nomor polisi, serta menghapus data tertentu menggunakan fungsi `deleteByNopol`. Setelah penghapusan, list yang tersisa ditampilkan kembali. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan penerapan konsep Doubly Linked List yang mencakup proses penambahan, pencarian, dan penghapusan data dengan menjaga hubungan dua arah antar elemen agar struktur list tetap konsisten.

D. Kesimpulan

Dari praktikum Modul VI mengenai Doubly Linked List, dapat disimpulkan bahwa struktur data ini merupakan bentuk pengembangan dari Singly Linked List yang memungkinkan proses penelusuran dua arah, baik maju maupun mundur. Setiap node memiliki dua pointer, yaitu `prev` dan `next`, yang membuat proses penyisipan, penghapusan, serta pencarian data menjadi lebih fleksibel dan efisien. Implementasi program menggunakan bahasa C++ menunjukkan bagaimana hubungan antar-node diatur agar list tetap konsisten, terutama saat terjadi penambahan atau penghapusan data. Melalui latihan `guided` dan `unguided`, mahasiswa dapat memahami prinsip dasar kerja Doubly Linked List serta mengaplikasikannya dalam kasus nyata seperti pengelolaan data kendaraan.

E. Referensi

Modul Praktikum Struktur Data, Telkom University Purwokerto. Modul VI – Pengenalan Doubly Linked List (2025).

Munir, R. (2019). Algoritma dan Struktur Data. Bandung: Informatika.

Koffman, E. B., & Wolfgang, P. A. T. (2010). Data Structures: Abstraction and Design Using Java. John Wiley & Sons.

Wibowo, A. (2016). Struktur Data dengan C++. Yogyakarta: Andi.